

ABSTRAK

Protokol kesehatan COVID-19 merupakan tindakan pencegahan virus corona yang pelaksanaannya masih menjadi perhatian hingga saat ini. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat Indonesia yang belum patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan COVID-19. Puskesmas Panghegar menjadi salah satu wilayah Kota Bandung yang masyarakatnya mengalami penurunan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, *self efficacy* yang rendah menjadi faktor utama penurunan kepatuhan ini. Padahal, *self efficacy* yang dimiliki akan mempengaruhi masyarakat melakukan suatu perilaku. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 di Puskesmas Panghegar Kota Bandung.

Rancangan penelitian ini menggunakan design deskriptif korelatif dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Panghegar yang berjumlah 4.792 dengan sampel 98 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner GSE (*General Self Efficacy Scale*) dan kuesioner kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Analisa univariat dilakukan dengan mengkategorikan variabel *self efficacy* dan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 berupa tinggi dan rendah yang kemudian di distribusi frekuensikan. Sedangkan analisa bivariat menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki *self efficacy* (53,1%) dan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 (52%) yang rendah. Terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19 ($P\text{-value} = 0,01$). Hal ini menunjukkan bagaimana kepercayaan seseorang akan kemampuannya dapat mempengaruhi perilaku mereka. Semakin tinggi *self efficacy* seseorang maka akan semakin tinggi kepatuhan seseorang dalam melakukan kepatuhan protokol kesehatan COVID-19, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian, Puskesmas Panghegar baiknya meningkatkan fasilitas penunjang pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, Kepatuhan, Protokol Kesehatan, *Self Efficacy*

Daftar pustaka: 11 Buku (2014-2019)

18 Jurnal (1988-2022)

9 Webstise (2020-2022)

ABSTRACT

The health protocol of COVID-19 is a preventive action against the corona virus that the implementation is still become a special concern until now. It is due because there are still many people who have not complied with the implementation of the health protocol. Community Health Centre of Panghegar is one of the areas in Bandung where the community has experienced a decreased compliance with the health protocol. Based on the preliminary results, low self-efficacy is the main factor in decreasing compliance. In fact, self-efficacy will influence people to perform a behaviour. The purpose of this research was to determine the relationship between self-efficacy and compliance with the health protocol of COVID-19 at the Community Health Centre of Panghegar in Bandung City.

The design used a descriptive correlative with a cross sectional method. The population was the community in the working area of Community Health Centre of Panghegar which amounted to 4,792 people while the sample was 98 people. The sampling technique used consecutive sampling. Data were collected using a GSE (General Self Efficacy Scale) questionnaire and a compliance questionnaire with health protocols. Univariate analysis was carried out by categorizing the self-efficacy and health protocol of COVID-19 compliance variables in the form of high and low which were distributed in a frequency distribution while the bivariate analysis used the Spearman rank test.

The results shows that most of the respondents has self-efficacy (53.1%) and the low compliance to the health protocol of COVID-19 (52%). There is a relationship between self-efficacy and compliance to the health protocol of COVID-19 ($P\text{-value} = 0.01$). It shows that how a person's belief in his abilities can influence their behavior. The higher one's self-efficacy, the higher one's compliance in complying with the health protocol of COVID-19, and vice versa. Based on the results, Community Health Centre of Panghegar have to improve some facilities to support the implementation of the health protocol of COVID-19.

Keywords : Compliance, COVID-19, Health Protocol, Self-Efficacy

Bibliography : 11 Books (2014-2019)

18 Journals (1988-2022)

9 Websites (2020-2022)